

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan sebagai sarana vital dalam pengembangan Sumber Daya Manusia, merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia terampil di bidangnya. Pendidikan dalam pengertian bahasa disebut proses melatih dan mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, pikiran, perilaku, dan lain-lain terutama oleh sekolah formal. Pendidikan dalam pengertian ini, dalam kenyataannya, sering dipraktekkan dengan pengajaran yang sifatnya verbalistik.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan dasar pembangunan suatu bangsa. Banyak sorotan yang ditujukan padanya yang sesuai dengan arah dan laju perkembangan masyarakat, sehingga pendidikan dijadikan sebagai tumpuan bagi kemajuan semua aspek kehidupan. Keberhasilan dibidang pendidikan bukan saja dapat diketahui dari mutu pendidikan warga negara, melainkan juga erat kaitannya dengan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3, tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

---

<sup>1</sup>Qodri A. Azizy *Pendidikan (Agama) untk Membangun Etika Sosial* (Semarang: PT. Aneka Ilmu, 2002), h. 18.

cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Sehingga berdasarkan hal ini pendidikan sangat dipengaruhi dari tenaga pendidik, peserta didik dan juga sistem pendidikan itu sendiri, yang mana sistem pendidikan ini sangat ditentukan dari peran seorang pemimpin kepala sekolah.

Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi orang lain agar mereka dapat mengerti dan menyetujui tentang apa yang harus dilakukan dan bagaimana cara melakukannya. Pemimpin itu mempunyai sifat, kebiasaan, temperamen, watak dan kepribadian yang unik, khas sehingga tingkah laku dan gayanya yang membedakan dirinya dari orang lain. Untuk itu, maka gaya seseorang di dalam memimpin akan amat berpengaruh terhadap organisasi yang dipimpinnya, baik pengaruh itu bersifat positif maupun negatif terhadap organisasi tersebut.

Dalam menciptakan Organisasi yang baik, salah satu unsur penting adalah kepemimpinan, karena pemimpin memegang peranan yang penting untuk dapat mempengaruhi dan menggerakkan anggota guna mencapai tujuan lembaga/organisasi secara berhasil guna menciptakan suatu Kependidikan yang baik seperti yang diharapkan, yang menyatakan bahwa keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi sebagian besar di tentukan oleh peran seorang kepala sekolah yang merupakan pemimpin dari sekolah.

Kepemimpinan yang efektif sangat dipengaruhi oleh kepribadian pemimpin. Setiap pemimpin perlu memiliki aspek-aspek kepribadian yang dapat

---

<sup>2</sup>UU Sisdiknas, Nomor 20 Tahun 2003 (Jakarta: Absolut, 2003), h. 12.

menunjang usahanya dalam mewujudkan hubungan manusia yang efektif dengan anggota organisasinya. Pemimpin yang sukses adalah apabila pemimpin tersebut mampu menjadi pencipta dan pendorong bagi bawahannya dengan menciptakan suasana dan budaya kerja yang dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan kinerja bawahannya. Pemimpin tersebut memiliki kemampuan untuk memberikan pengaruh positif bagi bawahannya untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan apa yang diarahkan dalam rangka menetapkan tujuan yang ditetapkan.

Peran pemimpin dapat mempengaruhi moral, kepuasan kerja, kualitas kehidupan kerja, dan terutama tingkat prestasi suatu organisasi. Keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang ingin diraih tergantung kepada kepemimpinannya yaitu apakah kepemimpinan tersebut mampu mengarahkan semua sumber daya manusia, sumber daya alam, sarana, dan waktu secara efektif, efisien serta terpadu dalam proses manajemen. Kepemimpinan merupakan inti dari organisasi, manajemen dan administrasi.

Peranan kepala sekolah dalam mewujudkan penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang baik, membutuhkan kerjasama dan partisipasi guru sebagai tenaga pengajar dan sebagai motivator siswa untuk berprestasi dalam belajar. Begitu pula guru senantiasa membutuhkan perhatian dan motivasi dari pimpinan untuk lebih disiplin, dalam melaksanakan tugas dan bertanggung jawab termasuk upaya untuk meningkatkan kompetensinya dan juga terhadap tugas yang diberikan oleh kepala sekolah dan tugasnya sendiri sebagai pengajar.

Kompetensi pedagogik guru merupakan hasil pelaksanaan administrasi pembelajaran dan proses belajar mengajar di sekolah. Kompetensi pedagogik guru juga sangat mempengaruhi prestasi belajar siswadi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Wawonii Barat. Berdasarkan observasi pra penelitian tercatat jumlah guru yang mengajar ada 12 orang yang memiliki konsentrasi pelajaran yang berbeda-beda sesuai dengan bidang ilmunya. Kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru SMP Negeri 2 Wawonii Barat lebih cenderung kepada perencanaan dan pelaksanaan serta evaluasi belajar mengajar untuk mengukur kualitas siswa di SMP Negeri 2 Wawonii Barat. Sehingga untuk mengetahui lebih lanjut tentang kompetensi pedagogik yang dimiliki guru dan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kualitas kompetensi pedagogik perlu penelitian lebih lanjut.

Depdiknas merumuskan definisi kompetensi sebagai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.<sup>3</sup> Guru yang kompeten dan profesional adalah guru yang pandai dalam melaksanakan profesinya. Kompetensi guru dapat didefinisikan sebagai penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam menjalankan profesi sebagai guru.

Kompetensi pedagogik guru merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh para guru demi terciptanya mutu pendidikan yang baik. Sebagai seorang pendidik, guru dituntut untuk memiliki legalitas, kemampuan dan penguasaan materi dengan

---

<sup>3</sup>Depdiknas (2004), *Peningkatan Kinerja Kepala Sekolah*, Jakarta Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Sekolah Menengah Atas.



baik. Selain itu, adanya kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran serta adanya interaksi yang baik dengan siswa dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Adanya inovasi dalam pembelajaran akan memberikan nuansa baru bagi siswa dan akan dapat menimbulkan motivasi dalam belajar serta akan menghilangkan kejenuhan dalam belajar. Guru seyogyanya mempunyai kepribadian yang baik, memberikan teladan yang baik pada anak didiknya dengan nilai-nilai yang islami. Hal itu tercermin dari tingkah laku lahir berupa ucapan, cara berpakaian, cara makan, cara berjalan, cara berpikir, sikap terhadap sesuatu, seseorang dan segala hal, bahkan falsafah hidupnya adalah ibadah kepada Allah. Proses belajar dan hasil belajar siswa bukan saja ditentukan, oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka.

Guru yang kompeten akan mampu menciptakan lingkungan yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal. Guna meningkatkan mutu pendidikan, factor profesionalisme tenaga-tenaga yang berlangsung berada dalam kelas, guru menduduki posisi yang sangat strategis.

Untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru, kepemimpinan kepala sekolah, sangatlah penting dalam mengatur aktivitas proses belajar mengajar. Di samping itu kepala sekolah juga bertanggung jawab langsung terhadap pelaksanaan segala jenis dan bentuk peraturan atau tata tertib yang harus dilaksanakan baik oleh guru maupun oleh siswa. Kepala sekolah juga memegang peranan penting dan

strategis dalam menjalankan roda pendidikan. Kepala sekolah dapat berpera sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, Inovator dan Motivator.<sup>4</sup>

Melihat penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab guru di atas, sebenarnya terlihat bahwa tuntutan kepada guru sangat berat. Tugas dan tanggung jawab seberat ini hanya dapat dilaksanakan oleh guru-guru yang memiliki loyalitas dan tentunya kompetensi yang baik pula. Bila tidak, maka pendidikan akan terus berjalan di tempat atau bahkan mundur selangkah demi selangkah menuju kehancuran.

Dari hasil wawancara penulis dengan salah seorang guru SMP Negeri 2 Wawonii Barat yang dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru belum profesional karena kurangnya kesadaran guru terhadap tugas dan tanggung jawabnya. Salah satu Contohnya adalah masih ada guru yang tidak menyusun perencanaan pembelajaran dalam melakukan pembelajaran. Padahal telah diketahui bersama bahwa salah satu penunjang keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah adalah kualitas guru.<sup>5</sup> Kualitas guru merupakan sumber utama dalam meningkatkan mutu pendidikan dan akan melahirkan suatu pembelajaran yang efektif, memberikan hal-hal ataupun tujuan pendidikan yang unggul dan bermutu.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang bagaimana *“Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan*

---

<sup>4</sup>Sri purwanti, *“Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin kerja guru dan Pegawai di SMA Bakti Sejahtera Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur*, eJournal Administrasi negara, volume 1, no. 1. 2013: 210-224.

<sup>5</sup>Hartono, Guru (SMP Negeri 2 Wawonii Barat, Maret 2017)

*Kompetensi Pedagogic Guru SMP Negeri 2 Wawonii Barat Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan”*,

### **B. Batasan Masalah.**

Permasalahan tersebut diatas selanjutnya penulis batasi ruang lingkupnya sesuai batasan masalah yakni, penyelenggaraan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik Guru SMP Negeri 2 Wawonii Barat Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Kondisi kompetensi pedagogik guru SMP Negeri 2 Wawonii Barat Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan ?
2. Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompotensi pedagogik guru SMP Negeri 2 Wawonii Barat Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompotensi pedagogik guru SMP Negeri 2 Wawonii Barat Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan.
2. Untuk mengetahui Kondisi kompetensi pedagogik guru SMP Negeri 2 Wawonii Barat Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan.

## E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah memberikan sumbangsih pemikiran bagi disiplin keilmuan secara umum dan dapat digunakan untuk dua aspek, yaitu:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dalam Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru yang berkaitan dengan penelitian ini.
- b. dapat menambah pengetahuan lebih dalam terhadap Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di dalam kehidupan sosial agar diterapkan menjadi langkah awal untuk mengembangkan pengetahuan kita, khususnya Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarabiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah  
Memberikan masukan untuk suatu perencanaan pendidikan dalam membenahi kompetensi pedagogik guru.
- b. Bagi penentu kebijakan  
Sebagai bahan untuk mendesain program peningkatan kompetensi pedagogik guru yang lebih efektif dan efisien.



c. Bagi masyarakat

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat dipakai serta dipelajari sebagai tambahan informasi mengenai “Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru SMP Negeri 2 Wawonii Barat Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan.

d. Bagi Penulis

- 1) Memenuhi kewajiban penulis sebagai mahasiswa tingkat terakhir dalam menyusun skripsi untuk persyaratan meraih gelar Strata satu (SI) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarabiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.
- 2) Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis terhadap Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru SMP Negeri 2 Wawonii Barat Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan.

e. Bagi peneliti lain.

Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lainnya yang berminat mengkaji tentang Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru.

## F. Definisi Operasional.

Definisi operasional adalah unsur yang memberitahukan caranya mengukur suatu variabel, sehingga suatu penelitian dapat lebih mendalam dan komprehensif. Untuk menghindari terjadinya kesalahan persepsi pembaca mengenai maksud penelitian ini, maka sebagai *frame of refrence* (menyamakan pemahaman) penulis perlu mengemukakan definisi dari setiap variabel judul, sebagai berikut:

1. Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah adalah upaya seseorang (kepala sekolah) dalam mengelola suatu organisasi pada sebuah lembaga pendidikan yakni SMP Negeri 2 Wawonii Barat Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan. Peranan kepemimpinan kepala sekolah yang dimaksud adalah:
  - a. Kepala Sekolah Sebagai Educator
  - b. Kepala Sekolah Sebagai Manajer
  - c. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor.
2. Kompetensi Pedagogik Guru adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik yang dimaksud adalah :
  - a. Kemampuan dalam memahami peserta didik.
  - b. Kemampuan dalam membuat perancangan pembelajaran.
  - c. Kemampuan melaksanakan pembelajaran.
  - d. Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar.
  - e. Kemampuan dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Jadi peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Agar tujuan tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Lembaga pendidikan yang dimaksud adalah SMP Negeri Wawonii Barat Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan.

